

ABSTRAK

Kondisi *tax ratio* di Indonesia masih berada di bawah standar yang direkomendasikan oleh IMF serta lebih rendah dibandingkan dengan *tax ratio* di negara-negara ASEAN, Asia Pasifik, dan OECD. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi *tax ratio* Indonesia adalah penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan keluarga dan kualitas audit sebagai variabel moderator. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan dua model analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan bersifat data panel. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam pemilihan sampel dan menghasilkan 38 perusahaan dengan total 152 observasi. Model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga dan kualitas audit memperlemah pengaruh positif pengendalian internal terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan praktik penghindaran pajak perusahaan. Keberadaan keluarga dalam struktur kepemilikan perusahaan mengurangi dorongan untuk melakukan penghindaran pajak, sementara penggunaan KAP *Big 4* sebagai auditor eksternal meningkatkan pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam memahami bagaimana mekanisme pengendalian internal dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak, dengan mempertimbangkan faktor kepemilikan keluarga dan kualitas audit.

Kata kunci: kepemilikan keluarga, kualitas audit, pengendalian internal, penghindaran pajak

ABSTRACT

Indonesia's tax ratio remains below the standard recommended by the IMF and is lower than the tax ratios of ASEAN, Asia-Pacific, and OECD countries. One contributing factor to Indonesia's low tax ratio is tax avoidance. This study aims to examine the effect of internal control on tax avoidance, with family ownership and audit quality as moderating variables. A quantitative research approach is employed, utilizing two multiple linear regression models. The study uses panel data, with a research population comprising consumer staples sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. A purposive sampling technique is applied, resulting in a final sample of 38 companies with a total of 152 observations. The selected regression model for this study is the random effect model. This study found that internal control has a positive effect on tax avoidance. Family ownership and audit quality weaken the positive effect of internal control

on tax avoidance. These findings suggest that effective internal control can increase corporate tax avoidance practices. However, the presence of family ownership reduces the incentive for tax avoidance, while the engagement of a Big 4 audit firm as an external auditor enhances oversight, thereby limiting tax avoidance practices. This study provides insights for the Directorate General of Taxes in understanding how internal control mechanisms influence corporate tax avoidance, considering the role of family ownership and audit quality.

Keywords: audit quality, family ownership, internal control, tax avoidance